

Penyuluhan Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja Di Mts Hasanuddin Medan

Arman Bemby Sinaga, S.S., M.Hum¹ Maria Friska N., M.Hum² Mei Lyna Girsang, M.Pd³

¹Program Studi Kimia Fakultas Sain dan Teknologi Informasi, ²Program Studi PGSD Fakultas

Ilmu Pendidikan, ³Program Studi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : armanbemby7naga@gmail.com

ABSTRAK

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psicotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang apabila dimasukan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan sehingga dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba sangat rawan untuk disalahgunakan. Penyalahgunaan narkoba saat ini sudah pada tahap mengkhawatirkan dimana penyalahgunaan sudah menyasar kaula muda. Karena itu, perlu tindakan preventif agar penyalahgunaan bisa ditekan dan bahkan dihindari dengan melakukan penyuluhan sedini mungkin yakni di kalangan remaja usia sekolah. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penyuluhan Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja di MTs Hasanuddin Medan" dilakukan sebagai kontribusi perguruan tinggi dalam mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba pada tingkat MTs dengan harapan dengan pemahaman terebut maka angka penyalahgunaan narkoba dapat ditekan.

Kata Kunci : **Narkoba (Narkotika, Psicotropika dan Bahan Adiktif)**

ABSTRACT

Drugs (short for Narcotics, Psychotropics and other harmful Addictive Substances) are materials / substances that when entered in the human body, either orally / drunk, inhaled, or injected so that they can change a person's thoughts, moods or feelings, and behavior. Drugs are very prone to abuse. Drug abuse is now at an alarming stage where it has targeted young people. Therefore, preventive measures are needed so that abuse can be suppressed and even avoided by conducting counseling as early as possible, namely among school-age adolescents. Community service with the title "Counseling on the Prevention of the Dangers of Drug Abuse for Adolescents in MTs Hasanuddin Medan" is carried out as a contribution of universities in socializing the dangers of drug abuse at the MTs level with the hope that with this understanding, the number of drug abuse can be reduced.

Keywords: **Drugs (Narcotics, Psychotropics and Addictive Materials)**

PENDAHULUAN

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat apabila dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan sehingga dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sinteti maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa sakit dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Bahaya narkoba sudah menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat. Berbagai kampanye anti narkoba dan penanggulangan terhadap orang-orang yang ingin sembuh dari ketergantungan narkoba semakin banyak di dengung-dengungkan. Sebab, penyalahgunaan narkoba bisa membahayakan bagi keluarga, masyarakat, dan masa depan bangsa.

World Drugs Reports 2018 yang diterbitkan United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6 % dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku focal point di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun.

Sedangkan angka penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar di tahun 2018 (dari 13 ibukota provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun atau generasi milenial.

Dampak narkoba jika di salah gunakan seperti halnya singkatan kata tersebut NARKOBA (narkotika dan obat/bahan berbahaya), memang sangatlah berbahaya bagi manusia. Narkoba dapat merusak kesehatan manusia baik secara fisik, emosi, maupun perilaku pemakainya. Walaupun semua kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal itu biasanya juga memudahkan seseorang untuk terdorong menyalahgunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok usia remaja hingga dewasa.

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisioner Jenderal Polisi Heru Winarko menyebut, penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja makin meningkat. Di mana ada peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkotika.

Hasil dari penelitian kita bahwa penyalahgunaan itu beberapa tahun lalu, milenial atau generasi muda hanya sebesar 20 persen dan sekarang meningkat 24 -28persen itu adalah kebanyakan pengguna anak-anak dan remaja. Heru menerangkan, kalangan remaja yang terpapar narkotika lebih rentan sebagai pengguna jangka panjang. Sebab, mereka memiliki waktu yang cukup panjang dalam mengonsumsi narkoba.

Karena kalau milenial yang sudah menggunakan, maka rentan penggunaan jangka panjang. Sehingga market mereka terjaga dan mereka enggak pusing lagi. Misalnya umur 15

tahun menggunakan narkoba sampai umur 40 tahun, berapa jangka waktu mereka menggunakan narkoba.

Masalah menjadi lebih gawat lagi bila penggunaan narkoba, para pemuda tertular dan menularkan HIV/AIDS di kalangan pemuda. Hal ini telah terbukti dari pemakaian narkoba melalui jarum suntik secara bergantian.

Hasil penelitian Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya-LIPI Tahun 2019, tentang Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019 menunjukkan bahwa angka prevalensi penyalahguna narkoba di Indonesia mencapai 1,80% atau sekitar 3.419.188 jiwa atau bisa dikatakan 180 dari 10.000 Penduduk Indonesia berumur 15 – 64 tahun terpapar memakai narkoba selama satu tahun terakhir. Narkoba yang paling banyak digunakan adalah shabu, ganja diikuti oleh ATS dan zat psikotropika lainnya dengan cara penggunaannya adalah disuntik, dirokok, dihirup, disuntik & dihirup, ditelan dan sublingual.

Bangsa ini akan kehilangan generasi muda yang sangat banyak akibat penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan generasi muda sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa dan negara.

Dengan kondisi tersebut, kami melaksanakan kegiatan Penyuluhan Anti Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda guna memperbaiki moral pemuda masa kini untuk tidak mengkonsumsi narkoba agar dapat menjadi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan kegiatan ini di latar belakanginya kenyataan bahwa banyak pemimpin bangsa yang menjadi panutan yang tidak pantas bagi generasi saat ini ataupun yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini kami selenggarakan karena ingin memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para pemuda akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para pemuda.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari Kegiatan “Penyuluhan Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja di MTs Hasanuddin Medan” adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman bagi siswa-siswi MTs Hasanuddin sebagai generasi penerus agar berakhlak mulia bebas dari narkoba.
- b. Agar peserta penyuluhan dapat lebih memahami tentang bahaya penularan HIV/AIDS, dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh penggunaan narkoba.
- c. Memberikan pembimbingan untuk merubah masa depan bangsa dan negara yang lebih baik.
- d. Memperkuat mental para siswa-siswi MTs Hasanuddin untuk menghadapi dampak globalisasi, terutama masalah narkoba.

Kegiatan penyuluhan “Penyuluhan Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja di MTs Hasanuddin Medan” membawa tema atau topik “Mewujudkan Generasi Muda Indonesia yang terpelajar, berprestasi, dan berakhlak tanpa narkoba”. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu Siswa/di SMP Hasanuddin Medan dari kelas VII dan VIII. Kegiatan Penyuluhan Anti Penyalahgunaan Narkoba bagi Generasi Muda dilaksanakan pada hari, Sabtu,

16 April 2022, pada pukul 08.00-12.00 WIB bertempat di ruang kelas SMP Hasanuddin Medan, jalan Amal Luhur Medan. Adapun susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan	FASILITATOR	Keterangan
1	08.00-08.30 WIB	Pembukaan kegiatan	Guru SMP Hasanuddin Medan	Guru SMP Hasanuddin Medan
2	08.30-09.00 WIB	Perkenalan + persiapan penyuluhan	Dosen dan Satgas Artipena	Satgas Artipena
	09.00-10.00 WIB	Kegiatan penyuluhan	Dosen dan Satgas Artipena	Satgas Artipena
	10.00-10.30 WIB	Penutupan kegiatan	Guru SMP Hasanuddin Medan	Guru SMP Hasanuddin Medan
	10.30-11.00 WIB	Dokumentasi/foto bersama	Satgas Artipena	Satgas Artipena

HASIL KEGIATAN

Tim Satgas Artipena bersama dengan Bidang Kemahasiswa berangkat pukul 07.30 WIB dari kampus dengan melakukan pawai berkelompok karena jarak ke sekolah tujuan sekitar 400 m dan tiba di SMP Hasanuddin Medan pukul 07.50 WIB dan langsung disambut oleh guru SMP Hasanuddin Medan. Tepat pukul 09.00 WIB pelaksanaan penyuluhan berlangsung di 2 kelas dan tim dibagi menjadi 2 kelompok. Pukul 10.00 penutupan kegiatan oleh guru dan diakhiri dengan foto bersama. Pukul 11.10 WIB Tim Satgas Artipena pulang ke kampus dengan berjalan kaki dan tiba pada pukul 11.20 WIB. Semua kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.

Pada sesi Pertama, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Arman Bemby Sinaga melakukan penyuluhan dengan membawa materi pembuka yang memberikan pemahaman bagi siswa-siswi MTs Hasanuddin sebagai generasi penerus agar berakhlak mulia bebas dari narkoba. Ketua Tim PKM membuka pemahaman akan bahwa penyalahgunaan narkoba itu adalah tindakan yang berbahaya yang merusak kesehatan dan ahklak. Selain itu, pemateri pertama juga memberikan penjelasan bahwa penyalahgunaan narkoba itu sangat berdampak negatif kepada si pengguna seperti rentan terhadap penularan HIV/AIDS, dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh penggunaan narkoba.

Pada sesi kedua, anggota pertama tim PKM Maria Friska N memberikan pembimbingan bagaimana mengantisipasi penyalahgunaan narkoba untuk merubah masa depan bangsa dan negara yang lebih baik. Pemateri kedua mengajak para mahasiswa untuk melihat permasalahan penyalahgunaan narkoba ini dari perpektif, pendidikan, kesehatan dan keagaamaan. Pembicara kedua membimbing para siswa untuk memiliki semangat juang meraih masa depan dengan mempersiapkan diri dengan serius, salah satunya dengan menghindari penyalahgunaan narkoba sejak dini.

Selanjutnya pada sesi ketiga, anggota kedua PKM Mei Lyna Girsang melakukan role play dan game untuk memperkuat mental para siswa-siswi MTs Hasanuddin dalam menghadapi dampak globalisasi, terutama masalah narkoba. Selain membawakan permainan yang membuka wahana berpikir dan mental mereka, pemateri ketiga ini juga mengajak para siswa MTs Hasanuddin menyaksikan video singkat bagaimana dampak negatif narkoba yang merusak masa depan generasi muda.



Foto bersama tim PKM dan Kepala Sekolah MTs Hasanuddin.



Foto tim PKM melakukan penyusulhan di MTs Hasanuddin.

KESIMPULAN

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) sebagai musuh bersama harus diantisipasi penyalgunaannya sejak dini. Dengan terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat di MTs Hasanuddin Medan ini diharapkan menjadi sumbangsih yang berarti bagi masyarakat dan Negara sebagai partisipasi aktif dalam persiapan generasi muda yang sehat, cerdas, tangguh, berkarakter dan berjiwa mandiri. Dengan demikian penyalahgunaan narkoba pada remaja kaula muda akan bisa semakin ditekan. Karena itu, edukasi sebagai tindakan preventif seperti ini perlu diperluas ke sekolah-sekolah lain baik itu melalui partisipasi perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa maupun

dosen perlu ditindaklanjuti. Selain itu, setiap sekolah dan perguruan tinggi perlu membentuk kelompok-kelompok penyuluh muda anti narkoba. Jika sinergitas seluruh elemen pendidikan dan masyarakat bersatu dalam perang melawan narkoba niscaya bangsa ini akan menang dan menjadi bangsa bebas narkoba suatu saat nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Dra. Nahlatunnisa Ginting Selaku Kepala Sekolah MTs Hasanuddin Medan

DAFTAR PUSTAKA

LIPI, 2019, Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019 Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya-LIPI, Jakarta

Marliani, Siti Nurlela, dkk, 2020 Infografis Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019 Pusat Penelitian, Data, dan Informasi (PUSLITDATIN) Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur

Puslitdatin, 2019, Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat, <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>, Jakarta

Rusmiati, Ni Nyoman Hugyapasna, 2020, Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Gangguan Kesehatan Terkait Kerentanan Terhadap Covid-19, <https://bnn.go.id/dampak-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-gangguan-kesehatan-terkait-kerentanan>, Jakarta